



Highlights:

KEGIATAN PERSPEBSI

- Coffee Morning
- Bincang-Bincang PERSPEBSI

KEGIATAN IPDS

- Kegiatan IPDS FK UI
- Kegiatan IPDS FK Udayana

KEGIATAN YANG AKAN DATANG

- Halal Bi Halal PERSPEBSI
- RAKERNAS KBSI
- Young Neurosurgeon
- Cadaver Dissection FK Udayana

Oleh : Prof.Dr.dr. Ahmad Faried,Sp.BS(K)



Idul Fitri – Hari Raya Lebaran, Proses Memaafkan, Rehabilitasi Jiwa dan Raga

Idul Fitri berasal dari bahasa arab yaitu Id dan Al Fitri (عيد الفطر). Id secara bahasa berasal dari kata aada - ya'udu yang artinya kembali. Hari raya disebut 'id karena hari raya terjadi secara berulang-ulang, dimeriahkan setiap tahun, pada waktu yang sama. Kata fitri berasal dari kata afthara - yufthiru ,[yang artinya berbuka atau tidak lagi berpuasa. Disebut idul fitri, karena hari raya ini dimeriahkan bersamaan dengan keadaan kaum muslimin yang tidak lagi berpuasa ramadhan. Hari idul fitri, merupakan sebuah hari raya, hari 'kembali' dan merupakan saat kita 'berbuka' setelah sebulan penuh di tempa pada bulan penuh rahmat, yakni bulan suci Ramadhan.

Hari raya atau lebaran tahun ini dirasakan amat spesial, yang merupakan titik kulminasi dari masa pandemi Covid-19; Lebaran kali ini kita sambut dengan satu momentum penyembuhan jiwa, raga, emosi, mental serta moral dari rasa ketakutan yang kita alami dua tahun kebelakang. Penyembuhan pada diri sendiri dan masyarakat. Masa penyembuhan ini sangat diharapkan dapat juga dimaknai sebagai hari penyembuhan hubungan antar manusia, saling bermaafmaafan. 'Kembali' pada fase sebelumnya pada relasi baik antar sesama manusia, ketika belum banyak terwarnai dengan gesekan maupun konflik antar kita. ALLAH S.W.T perlihatkan kepada kita pada saat pandemi, bersilaturahmi atau berkunjung saja harus kita tahan harus kita batasi, istilah bekennya social distance, dimana kondisi konduktivitas saat ini memberi semangat baru untuk kita merajut silaturahmi kembali, dapat saling berkunjung saling memaafkan namun senantiasa tetap menjaga protokol kesehatan untuk diri sendiri dan para kerabat handai tolan.

Memaafkan secara keilmuan, terbukti memiliki dampak yang baik bagi rehabilitasi kesehatan jiwa dan raga. Ketidakmampuan untuk memaafkan, mendendam, ternyata merangsang fungsi simpatetik yang menyebabkan kenaikan denyut nadi dan tekanan darah. Yang bila dilakukan secara terus menerus, dapat menyebabkan banyak dampak klinis yang membahayakan, seperti serangan jantung dan stroke. Lebih jauh juga dapat berdampak klinis secara psikologis, seperti depresi berat dan gangguan psikologis yang tanpa kita sadari menggerogoti diri kita sendiri.

Hari Idul - Fitri, Lebaran, hari kembali dan berbuka ini, mari kita meneguk penuh kemanfaatan dari proses memaafkan yang sedang dan akan selalu kita jalani ini. Bagi para kerabat, saudara, guru, senior dan masyarakat yang sudah pergi mendahului kita agar senantiasa diampuni dosadosa serta kesalahannya; yang sakit saat ini agar dapat segera disembuhkan serta kita berharap, agar kita dapat dipertemukan kembali dengan bulan suci penuh rahmat ini di tahun depan.

Kepada Seluruh Anggota PERSPEBSI kami mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H, Minal Aidin Wal Faidzin. Mohon Maaf Lahir dan Batin

Tertanda,
PERSPEBSI

Dr.dr. Joni Wahyuhadi, Sp.BS(K)



Di era Single Payer BPJS ini sebenarnya peran dr sangat besar. Mereka tetap memberikan pelayanannya yang terbaik walau secara materi mendapatkan reward yg minimal bahkan tidak sama sekali. Ini pengabdian pada masarakat.

Dokter yang kebetulan memegang kebijakan di Rumah Sakit juga tetap mensupport TS nya untuk memberikan pelayanan yang Unit Cost nya jauh dibawah klaim yg di dapat RS demi pelayanan kepada masarakat dan juga pengembangan kompetensi.

Ini suatu keadaan yg membuat beban manajemen menjadi berat namun tetap di jalankan demi masarakat.

TS yang di Rumah Sakit pendidikan dan jejaring nya di sela sela keterbatasan waktunya, keterbatasan reward nya, masih rela meluangkan waktu untuk mendididik calon calon dokter dan calon-calon spesialis, demi kelangsungan dan masa depan pengembangan pelayanan kesehatan. Ini juga pengabdian dokter yang luar biasa.

Memang, tittle dokter tidak hanya sekedar profesi. Namun suatu jalan hidup, jalan hidup yang mulia "menolong dan melayani sesama" Itulah harapan besar masarakat, sehingga bila ada yang kurang dalam kita menjalankan jalan hidup kita maka masarakat akan lantang bersuara..

Surabaya, 30 April 2022
Renungan
Ketua Umum PP PERSPEBSI



Sumpah Dokter

BRIGJEN TNI (PURN) Dr Djoko Riadi, Sp.BS (K)

AnggotaMKEK IDI dari PDSp (2018-2021)
Kepala RSPAD Gatot Subroto (2005-2008)
Ketua Komite Kehormatan Etik, Disiplin, dan Hukum
PERSPEBSI (2021 - 2024)

Sumber : Kompas 30 April 2022

Polemik pemberhentian dr.Terawan sebagai anggota IDI mengusik perhatian saya. Lebih dari 46 tahun berpraktik dokter, menjadi kepala rumah sakit, mengajar calon dokter, dan terlibat organisasi profesi, saya meyakini sekali bahwa profesi dokter ini unik dan luhur. Terkait kehidupan manusia. Itulah sebabnya, profesi ini wajib melafalkan "sumpah dokter".

Sumpah dokter Indonesia terdiri atas 12 poin, antara lain membaktikan hidup pada kepentingan kemanusiaan, menjalankan tugas dengan cara terhormat dan bersusila, memelihara martabat dan tradisi luhur profesi, menggunakan pengetahuan tidak untuk sesuatu yang bertentangan dengan perikemanusiaan, serta berikhtiar dengan sungguh-sungguh agar tidak terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, jender, politik, kedudukan social, dan jenis penyakit dalam menunaikan kewajiban terhadap pasien.

Lantaran profesi dokter rentan diselewengkan, setiap dokter juga diikat dengan Kode Etik Kedokteran Indonesia (Kodeki). Kodeki berisi 21 pasal: 13 Pasal Kewajiban Umum, 4 Pasal Kewajiban kepada Pasien, 2 Pasal Kewajiban kepada Teman Sejawat, dan 2 Pasal Kewajiban kepada Diri Sendiri

Secara keorganisasian, profesi dokter tergabung dalam Ikatan Dokter Indonesia (IDI). IDI satu-satunya organisasi yang sah diakui Pemerintah Indonesia. IDI membawahkan Majelis Kehormatan Etika Kedokteran IDI (MKEK-IDI) yang bertanggung jawab mengawasi praktik dokter dari aspek "etika kedokteran".

Setiap dokter "wajib" melafalkan sumpah dokter, tetapi "tidak wajib" menjadi anggota IDI. Umumnya, dokter mendaftarkan diri menjadi anggota IDI untuk memperoleh nomor pokok anggota (NPA) untuk mendapat sertifikat rekomendasi IDI guna memperoleh surat tanda registrasi (STR) yang diterbitkan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Dengan STR, dokter dapat memperoleh surat izin praktik (SIP).

Setahu saya, cukup banyak dokter di Indonesia yang tidak menjadi anggota IDI karena merasa tidak perlu. Misalnya dokter yang tidak berpraktik profesi, seperti dokter direktur rumah sakit dan pemimpin perusahaan

Karena keanggotaannya sukarela, jika merasa tidak cocok dengan AD/ART IDI atau tidak cocok dengan pengurus, bisa mengusulkan perubahan yang diinginkan. Namun, jika keinginan tidak tercapai karena bertentangan dengan AD/ART, misalnya, ia dipersilakan mencabut sendiri keanggotaan secara kesatria dengan segala konsekuensinya.

Kasus yang jadi polemic semata-mata adalah masalah sederhana yang bersifat internal, antara IDI/MKEK-IDI dan salah satu anggota yang melanggar Kodeki. Namun, penyelesaiannya lama dan berlarut-lurut.

Sudah diupayakan berulang-ulang dalam berbagai persidangan, tetapi justru sengaja digulirkan menjadi masalah politik. Padahal, etika kedokteran tak ada kaitannya dengan jiwa korsa, pertemanan, kekuasaan, politik, suku, agama tertentu, golongan, dan lainnya.

Satu-satunya instrument dunia kedokteran yang berhubungan dengan etika kedokteran adalah sumpah dokter..

Karena itu, saya mengimbau kepada rekan sejawat dokter di Indonesia, jika kita mendapat teguran oleh sejawat, oleh Komite Medik RS tempat kita bekerja, apalagi oleh MKEK, renungkanlah dengan hati nurani. Sumpah dokter sejatinya menjadi pijakan.

IPDS FK UI



Acara buka bersama Departemen Bedah Saraf FKUI

RSCM

Senin, 18 April 2022

Pada hari ini, Senin, 18 April 2022 diadakan acara berbuka puasa bersama di Departemen Bedah Saraf FKUI RSCM. Acara berbuka puasa bersama kali ini cukup spesial karena kembali diadakan setelah vakum selama 2 tahun karena pandemi Covid-19. Acara dibuka oleh MC dr. Arief Purwodito, diikuti oleh sambutan oleh Dr. dr. Setyo Widi Nugroho, SpBS(K) selaku Kepala Departemen Bedah Saraf FKUI RSCM dan dr. Surya Pratama selaku CoC Residen Bedah Saraf. Acara dilanjutkan dengan tilawah Quran yang dibacakan oleh dr. Febrivan Wahyu Asrizal. Sambil menunggu waktu berbuka puasa, acara diisi dengan sharing tentang pengalaman di bidang bedah saraf oleh staff pengajar Departemen Bedah Saraf FKUI RSCM, di antaranya Prof. Dr. dr. Hilman Mahyuddin, SpBS(K), Dr. dr. Renindra Ananda Aman, SpBS(K), dr. Samsul Ashari, SpBS(K), dr. Syaiful Ichwan, SpBS(K), dan Dr. dr. Wismaji Sadewo, SpBS(K), Dr. dr. Mohamad Saekhu, SpBS(K) dan dr. Kevin Gunawan, SpBS. Acara juga dihadiri oleh perwakilan perawat bedah saraf di ruang rawat inap dan poliklinik.

Ketika azan magrib berkumandang, setelah mengkonsumsi takjil yang disediakan, para staf pengajar, residen, serta perawat yang hadir melakukan shalat Magrib berjamaah yang diimami oleh dr. Syaiful Ichwan, SpBS(K). Setelah shalat Magrib, dilakukan doa bersama untuk kelancaran ujian nasional bagi residen yang akan ujian dalam waktu dekat.

Setelah shalat magrib berjamaah, acara dilanjutkan dengan makan bersama dan foto bersama. Acara ditutup dengan shalat Isya' dan tarawih berjamaah.

IPDS FK UDAYANA

PENERIMAAN SISWA BARU

Jumat 18 April 2022

Pada hari Jumat 18 April 2022 merupakan momen bahagia bagi PPDS Program Studi Bedah Saraf yang baru. Berdasarkan Hasil Kelulusan Mahasiswa Baru Program Profesi, PPDS, dan Pascasarjana Universitas UDAYANA Semester Ganjil TA 2022/2023 diterimalah PPDS baru secara resmi, yaitu :

- Gede Febby Pratama
- Kusuma
- Christopher Lauren
- Kevin ; dan
- Adrian Denanto

Kami mengucapkan selamat atas diterimanya.

SESI PHOTO PPDS BEDAH SARAF UDAYANA



Pada kesempatan kali ini, PPDS Bedah Saraf Udayana berkesempatan melakukan sesi photo bersama diikuti oleh 21 residen Bedah Saraf. Momen keakraban ini sangat susah dilakukan mengingat jadwal kegiatan jaga residen yang sangat padat. Sehingga momen ini menjadi kesempatan yang langka bagi kami.

LAPORAN KEGIATAN PENGURUS PUSAT PERSPEBSI April 2022

Coffee Morning
06 April 22

dihadiri oleh:
1. Dr. dr. Joni Wahyuhadi, Sp.BS(K) (Ketua Umum PP PERSPEBSI)
2. Dr. dr. Rahadian Indarto Susilo, Sp.BS (Sekertaris Umum)
3. dr. Agus Chairul Anab, Sp.BS (Bendahara Umum)
4. dr. Bair Ginting, Sp.BS (Humas/Juru Bicara PERSPEBSI)
5. Dr. dr. Asra Al Fauzi, Sp.BS(K) (Ketua Dept. Jurnal dan Kerjasama)
6. dr. Mirna S, Sp.BS (Sekretaris Dept. Jurnal dan Kerjasama)
7. Tim Sekretariat

Dalam rapat tersebut dibahas mengenai :

Permohonan logo untuk acara webinar AMP FK UNPAD

Persiapan PIT PERSPEBSI Bandung

Coffee Morning
13 April 2022

dihadiri oleh:
1. Ketua : Dr. dr. Joni Wahyuhadi, Sp.BS(K)
2. Sekjen : Dr. dr. Rahadian Indarto Susilo, Sp.BS(K)
3. Bedum : dr. Agus Chairul Anab, Sp.BS
4. Sekre I : dr. Zainy Hamzah, Sp.BS
5. Sekre II : dr. Krisna P Tsaniadi, Sp.BS
6. Humas : dr. Bair Ginting, Sp.BS
7. Ketua Dept. CG & Tarif : Dr. dr. Djoko Widodo, Sp.BS(K)
8. Koordinator Tarif : dr. Ferry Wijanarko, Sp.BS(K)
9. Koordinator CG : Dr. dr. Irwan Barlian I, Sp.BS(K)
10. Tim Sekretariat

Dalam rapat tersebut dibahas mengenai :

Pembahasan Laporan Hasil Rapat PNPK

- Telah dilaksanakan Rapat PNPK tanggal 6 April 2022 yang diwakili oleh Dr. dr. Djoko Widodo, Sp.BS(K), Dr. dr. Irwan B.I, Sp.BS(K), dr. Ferry Wijanarko, Sp.BS, dan dr. Firdaus M, Sp.BS.
- Ketua Umum PERSPEBSI menyatakan bahwa kita tetap harus membuat PNPK PERSPEBSI walaupun bukan yang prioritas dari KEMENKES

Coffee Morning
20 April 2022

dihadiri oleh:
1. Ketua : Dr. dr. Joni Wahyuhadi, Sp.BS(K)
2. Sekjen : Dr. dr. Rahadian Indarto Susilo, Sp.BS(K)
3. Bedum : dr. Agus Chairul Anab, Sp.BS
4. Sekre I : dr. Zainy Hamzah, Sp.BS
5. Sekre II : dr. Krisna P Tsaniadi, Sp.BS
6. Humas : dr. Bair Ginting, Sp.BS
7. Dr. dr. Roland Sidabutar, Sp.BS(K)
8. Dr. dr. Akhmad Imron, Sp.BS(K)
9. Tim Sekretariat

Dalam rapat tersebut dibahas mengenai :

Pembahasan Laporan Persiapan PIT Bandung

- Dr. dr. Akhmad Imron, Sp.BS(K), M.Kes., menyatakan bahwa persiapan PIT telah dimulai sebelum pergantian Pengurus Cabang PERSPEBSI Bandung
- Dalam tahap menentukan Event Organizer (EO)



- dihadiri oleh:
1. Ketum : Dr.dr.Joni Wahyuhadi,Sp.BS(K)
 2. Ketua Elect : Dr.dr. Krisna Murti,Sp.BS(K)
 3. Sekjen : Dr.dr.Rahadian Indarto Susilo,Sp.BS(K)
 4. Bedem : dr.Agus Chairul Anab,Sp.BS
 5. Humas : dr. BaiR Ginting,Sp.BS
 6. Dr.dr. Djoko Widodo,Sp.BS(K)
 7. Prof.Dr.dr. Julius July,Sp.BS(K)
 8. Dr.dr. Tedy Apriawan, Sp.BS(K)
 9. Prof.Dr.dr Ahmad Faried, Sp.BS(K)
 10. Dr.dr. Hanif G Tobing,Sp.BS(K)
 11. dr. Yunus Kuntawa Aji, Sp.BS
 12. TIM IT/HDHT
 13. Tim Sekretariat

Dalam rapat tersebut dibahas mengenai :

- **Pembahasan Laporan Terkait KBSI (dilaksanakan 3 minggu setelah Hari Raya Lebaran)**
- **Laporan Rapat PNPk Neurotrauma**
- **Laporan Progress IT**
- **Progress Penyusunan CG & Tarif**

KEGIATAN YANG AKAN DATANG

RAKERNAS KBSI

26 – 28 Mei 2022

Element Hotel by
Westin Ubud
Bali



14 Mei 2022
09:00am

Virtual Zoom Meeting

**HALAL BI HALAL
PERSPEBSI**

**MENINGKATKAN KEAGUNGAN
PROFESI DOKTER BEDAH SARAF
INDONESIA**

OUR AMAZING SPEAKERS

Prof. DR. Dr. Abdul Hafid Bajamal, SpBS (K)

Prof. dr. R.M. Padmosantjojo, Sp.BS(K)

Dr.dr. Joni Wahyuhadi, Sp.BS(K)

INFORMATION
Wulan (+62 812-1396-8612)
Dwi (+62 812-8000-1712)

LET'S JOIN

Meeting ID : 867 4700 3382
Passcode : 586807

Cadaver Dissection

FK Udayana

18-19 Juni 2022